

PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI GANDEKAN BANTUL



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun Oleh:
Nur'aini Rokhmawati
NIM. 01420698

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur'aini Rokhmawati
NIM : 01420698
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 24 Oktober 2005

Yang menyatakan



Nur'aini Rokhmawati
NIM: 01420698

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Drs. Adzfar Ammar, MA.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari Nur'aini Rokhmawati

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalaamu'alaikum wr.wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari,

Nama : Nur'aini Rokhmawati
NIM : 01420698
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI GANDEKAN BANTUL

telah dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudari tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 24 November 2005

Pembimbing

Drs. Adzfar Ammar, MA.

NIP. 150201898

NOTA DINAS KONSULTAN

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Nur'aini Rokhmawati
Lamp: 8 eks.

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalaamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi peunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan bependapat bahwa skripsi saudari:

Nama	:	Nur'aini Rokhmawati
NIM	:	01420698
Jurusan	:	Pendidikan Bahasa Arab
Judul	:	PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI GANDEKAN BANTUL

telah dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 20 Desember 2005
Konsultan



Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 150266730



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jl. Laksda Adisucipto, Telp (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.01/77/05

Skripsi dengan judul : “PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI GANDEKAN BANTUL”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

NUR'AINI ROKHMAWATI
NIM: 01420698

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 17 Desember 2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
SIDANG DEWAN MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. Radiasa Mu'tasim, M.Si.
NIP. 150227344

Sekretaris Sidang

Drs. H.A. Rodli, M.Pd.
NIP. 150235954

Pembimbing Skripsi

Drs. Adzfar Ammar, M.A.
NIP. 150201898

Pengaji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 150266730

Pengaji II

Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 150282519



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

HALAMAN PERSEMBAHAN



HALAMAN MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

"Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya" (Q.S. Yusuf : 2).

تَرْجُو النَّجَادَةَ وَلَا تَسْلُكْ مَسَالَكَهَا

إِنَّ السَّفِينَةَ لَا تَجْرِي عَلَى الْيَمِينِ (الشعر)

"Apabila kamu menginginkan suatu kesuksesan tetapi kamu tidak mau melewati jalan yang menuju kesuksesan tersebut (maka ketahuilah) bahwa sesungguhnya kapal itu tidak bisa berlayar di atas padang pasir".

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

NUR'AINI ROKHMAWATI. Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengungkap adanya problematika dan kendala yang dihadapi Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul dalam pengajaran bahasa Arab bagi siswa kelas II.

Populasi penelitian ini adalah mengambil siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul tahun pelajaran 2004-2005 sebanyak 153 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*). Ukuran sampel yaitu ditentukan sebanyak 20% dari jumlah siswa yang ada dengan hasil perhitungan 30,6. Akan tetapi untuk kepentingan pengolahan data jumlah sampel penulis bulatkan menjadi 35 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat problematika dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul diantaranya; 1) Terbatasnya tenaga pengajar yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul, 2) Latar belakang pendidikan guru Bahasa Arab kelas II yang bukan berasal dari Fakultas Tarbiyah khususnya jurusan Pendidikan Bahasa Arab, sehingga kurang menguasai benar penggunaan metode pengajaran bahasa Arab, 3) Guru tidak membiasakan siswa untuk berkomunikasi dengan bahasa Arab, 4) Mayoritas siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul berasal dari sekolah umum (SLTP) sehingga sama sekali belum pernah mengenal bahasa Arab, 5) Kurangnya kemauan siswa untuk mempelajari bahasa Arab terutama dalam hal *muhadatsah* antara siswa dengan siswa, 6) Minimnya pemahaman siswa untuk berlatih menerjemahkan kalimat-kalimat bahasa Arab, 7) Siswa kurang aktif untuk saling bertanya jawab tentang materi pelajaran ketika pelajaran berlangsung, 8) Siswa menganggap materi *qawa'id* adalah materi yang sangat sulit, 9) Minimnya waktu pengajaran bahasa Arab, mengingat selama satu minggu siswa hanya mendapatkan pelajaran bahasa Arab selama 2 jam, 10) Minimnya sarana atau media pembelajaran bahasa Arab, misalnya buku-buku penunjang, kamus, serta tidak adanya laboratorium bahasa.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين،أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أنَّ
محمدًا عبدُه ورسولُه، اللهم صلِّ وسلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى الْأَصْحَابِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ .

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan hidayahNya, maka penulis mampu untuk menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi ini, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Penulis menyadari bahwa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangat berarti dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Drs. H. Rahmat, M.Pd.
2. Bapak Dr. H.A. Janan Asf., MA selaku Penasehat Akademik dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, serta Bapak Ahzab Muttaqin, MA selaku Sekretaris Jurusan Bahasa Arab.
3. Bapak Drs. Adzfar Ammar, MA selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
4. Segenap karyawan dan karyawati di lingkungan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. H. Fadhil selaku Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul beserta staffnya.

6. Bapak Abdul Ghofur dan Ibu Rusnani selaku guru Bahasa Arab, serta semua siswa khususnya kelas II Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul.
7. Bapak, Ibu dan Kakak, yang telah memberikan motivasi dan do'a.
8. Teman-teman satu angkatan di PBA-1.
9. Teman-teman kelompok PPL II di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul, serta teman-teman kelompok KKN Nglanggeran I, yang telah memberikan motivasi. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis sadar, masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran, dan koreksi yang nantinya bisa berguna bagi penulis.

Penulis berharap, semoga skripsi ini bisa memberi manfaat dan wawasan keilmuan dalam dunia pengajaran bahasa Arab.

Yogyakarta, 20 Oktober 2005

Penulis



Nur'aini Rokhmawati
NIM. 01420698

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Landasan Teori	11
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan.....	21
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH.....	23

A. Letak Geografis.....	23
B. Sejarah Berdirinya	23
C. Struktur Organisasi	25
D. Ketenagaan.....	26
E. Keadaan Siswa MAN Gandekan Bantul.....	29
F. Sarana Prasarana	30
G. Kegiatan Siswa	30
H. Program-Program Unggulan.....	31
BAB III PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MAN GANDEKAN BANTUL DAN PROBLEMATIKANYA	35
A. Pengajaran Bahasa Arab	35
1. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab.....	35
2. Kurikulum dan Materi Pelajaran Bahasa Arab	39
3. Guru Bidang Studi Bahasa Arab.....	42
4. Kegiatan Pengajaran Bahasa Arab.....	45
5. Metode Pengajaran Bahasa Arab.....	47
6. Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab	53
B. Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul.....	57
1. Problematika yang Berhubungan dengan Guru	57
2. Problematika yang Berhubungan dengan Siswa.....	58
3. Problematika yang Berkaitan dengan Kegiatan Pengajaran Bahasa Arab.....	60

BAB IV	PENUTUP.....	61
A.	Kesimpulan	61
B.	Saran-Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....		66
LAMPIRAN-LAMPIRAN		68



DAFTAR TABEL

Tabel I	Tanggapan Siswa tentang Tingkat Kesulitan Materi Pelajaran Bahasa Arab	42
Tabel II	Tanggapan Siswa tentang Kemampuan Guru dalam Menerangkan Pelajaran Bahasa Arab.....	43
Tabel III	Pemahaman Siswa terhadap Pelajaran Bahasa Arab	44
Tabel IV	Tanggapan Siswa tentang Pelajaran Bahasa Arab	45
Tabel V	Tanggapan Siswa tentang Kemudahan Belajar Bahasa Arab dengan Menggunakan Media/Alat Peraga.....	46
Tabel VI	Tanggapan Siswa mengenai Metode yang Disukai Siswa	53
Tabel VII	Nilai Mid Semester Genap Tahun Ajaran 2004/2005	55
Tabel VIII	Nilai Raport Semester Genap Tahun Ajaran 2004/2005	56
Tabel IX	Latar Belakang Pendidikan Siswa.....	58
Tabel X	Frekuensi Latihan Muhadatsah Siswa.....	59
Tabel XI	Frekuensi Latihan Menerjemahkan Kalimat Bahasa Arab	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran dan memudahkan dalam memahami judul skripsi "Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul", maka penyusun perlu memberikan penjelasan dan penegasan istilah yang terkandung dalam judul skripsi di atas.

1. Problematika

Problem: soal, masalah, perkara sulit, persoalan.

Problematika: berbagai problem¹.

Problematik: hal yang menimbulkan masalah, hal yang belum dapat dipecahkan : permasalahan².

Problematika diartikan sebagai masalah yang timbul atau terjadi pada seseorang berusaha mencapai tujuan dan dalam pelaksanaannya menemui kesukaran³.

Problematika yang penyusun maksud di sini adalah segala hal permasalahan dan kesulitan yang muncul dan bisa menghambat kegiatan belajar mengajar siswa yang sedang berlangsung.

¹ Pius A. Partanto & M. Dahlan al-Barry, *Kamus Istilah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994) hal. 626.

² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 701.

³ Sumadi Suryabrata, *Pokok-Pokok Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1969), hal. 20.

2. Pengajaran Bahasa Arab

Pengajaran, berasal dari kata ajar berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (dituruti)⁴.

Pengajaran adalah satu usaha yang bersifat sadar tujuan dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku, menuju kedewasaan anak didik, perubahan yang dimaksud itu menunjuk pada suatu proses yang harus dilalui, tanpa proses itu perubahan tidak mungkin terjadi, tanpa proses itu tujuan tak dapat dicapai. Dan proses yang dimaksud di sini adalah proses pendidikan⁵.

Pengajaran di sini berarti suatu kegiatan penyajian materi (transformasi ilmu pengetahuan) dari seorang guru kepada siswa dengan tujuan agar materi tersebut bisa dipagami dan dikuasai dengan baik.

Bahasa Arab adalah suatu mata pelajaran bahasa asing yang diajarkan di lembaga pendidikan khususnya Islam, dan harus dipelajari oleh siswa. Dalam pelajaran bahasa Arab ini, siswa diajarkan bagaimana cara menulis, mengarang (الحوار), percakapan (الإشتاء)، tata bahasa (النحو)، kosa kata dan lainnya.

3. Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul

Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang setara dengan SMU, hanya saja di sini terdapat pelajaran-pelajaran agama seperti Fiqh, Sejarah Kebudayaan Islam, Qur'an-

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar*, hal. 13.

⁵ Dr. Winarno Surachmad, *Metodologi Pengajaran Nasional* (Bandung: CV. Jemmars, 1976), hal. 12.

Hadits, Aqidah Akhlaq, dan bahasa Arab itu sendiri. Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul terletak di dusun Gandekan, Kelurahan Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sarana komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia sehari-hari, untuk menyampaikan maksud dan tujuannya kepada orang lain.

Bahasa merupakan alat yang dipakai manusia untuk memberi bentuk kepada sesuatu yang hidup di jiwanya, sehingga diketahui orang, jadi di sini termasuk juga mimiek (gerak muka), pantho mimiek (gerak anggota), dan menggambar⁶.

Bagi masyarakat Indonesia, bahasa Arab adalah bahasa asing seperti halnya bahasa Inggris, yang mereka tahu bahwa bahasa tersebut hanya dipakai untuk komunikasi orang-orang Arab atau Timur Tengah.

Bahasa Arab masuk ke wilayah Indonesia dan pertama kali dikenal oleh masyarakat Indonesia sejak Islam masuk ke negeri kita yaitu sekitar abad ke-13 M. dibandingkan dengan bahasa-bahasa asing lainnya seperti Belanda, Inggris, Perancis, dan lain-lain, bahasa Arab jauh lebih dahulu dikenal bangsa kita⁷. Bahasa Arab merupakan bahasa asing dan bahasa internasional yang terpenting di

⁶ Drs. M. Ngalim Purwanto & Dra. Djeniah Alim, *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT. Rosda Jaya Putra, 1997), hal. 19.

⁷ Moh. Matsna HS, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia dan Pemecahan Masalahnya*, Seminar Pertemuan Ilmiah Nasional Bahasa Arab II (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, Sabtu 21 Juli 2001), hal. 47.

dalam komunikasi dan perhubungan antar bangsa, baik dalam bidang ilmu pengetahuan, agama, maupun korespondensi perdagangan⁸.

Dalam bidang ilmu pengetahuan, banyak sumber pengetahuan hasil terjemahan dari bahasa Arab. Sumber pegangan umat Islam adalah al-Qur'an dan Hadits yang berbahasa Arab pula. Dalam korespondensi perdagangan, sebagaimana yang kita tahu bahwa negara Arab adalah penghasil minyak terbesar, dan untuk melakukan hubungan perdagangan tersebut dibutuhkan komunikasi berbahasa Arab. Terlebih lagi bahasa Arab adalah bahasa agama Islam, sumber pengetahuan orang Islam adalah al-Qur'an dan Hadits yang ditulis dalam bahasa Arab. Dan untuk mengetahui isi keduanya maka perlu untuk mempelajari bahasa Arab.

Bahasa Arab memiliki fungsi istimewa dari bahasa-bahasa lainnya. Bukan saja bahasa Arab yang memiliki nilai sastra bermutu tinggi bagi mereka yang mengetahui dan mendalami, akan tetapi bahasa Arab ditakdirkan sebagai bahasa al-Qur'an, yakni mengkomunikasikan kalam Allah. Yang di dalamnya mengandung uslub bahasa yang sungguh mengagumkan dan manusia tidak akan mampu menandinginya. Ini merupakan suatu ketetapan yang tidak dapat dibantah⁹.

Bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan berbagai bentuk peribadatan dalam Islam di samping kedudukannya sebagai bahasa kitab suci al-Qur'an. Maka pengajaran bahasa Arab yang pertama di nusantara adalah untuk memenuhi kebutuhan seorang muslim dalam menunaikan ibadah, khususnya ibadah shalat.

⁸ Drs. H. Tayar Yusuf dan Drs. Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), hal. 151.

⁹ *Ibid.*, hal. 188.

Sesuai dengan kebutuhan tersebut, materi yang diajarkan adalah do'a-do'a shalat dan surat-surat pendek al-Qur'an, yaitu juz terakhir yang lazim disebut juz 'Amma, atau dikenal dengan sebutan "turutan". Di dalam "turutan" ini termuat pula materi pelajaran membaca huruf al-Qur'an dengan metode abjadiyah (alphabetic method)¹⁰. Pengajaran bahasa Arab seperti ini dirasa belum cukup, karena al-Qur'an harus dimaknai lebih luas, agar bisa dijadikan sebagai pedoman dan ajarannya bisa diamalkan.

Di sekolah-sekolah atau lembaga-lembaga pendidikan Islam, pondok pesantren di Indonesia, pengajaran bahasa Arab dijadikan sebagai mata pelajaran wajib yang harus dipelajari oleh siswa. Karena bahasa ini merupakan bahasa asing, maka tidak heran jika pelajar atau mahasiswa di Indonesia menganggap bahwa bahasa Arab itu sukar dipelajari. Hal ini dikarenakan sejak lahir anak hanya mengenak bahasa ibu.

Dalam pengajaran bahasa salah satu segi yang disorot adalah segi metode. Sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan, sebab metodelah yang menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa. Di lain pihak ada pendapat ekstrim yang menyatakan bahwa metode itu tidak penting. Yang penting adalah kemauan belajar dan kualitas murid. Ada pula yang berpendapat bahwa metode itu sekedar alat saja, gurulah yang menentukan¹¹. Namun demikian hubungan antara metode, murid, dan guru sangat menentukan kegiatan pengajaran khususnya bahasa.

¹⁰ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misyat, 2004), hal. 22.

¹¹ Dr. Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hal. 7.

Meskipun dewasa ini ada puluhan teknik pengajaran bahasa dilontarkan dan dikenalkan oleh para pakar pendidikan dan pengajaran bahasa, tampaknya elemen dasar pendidikan bahasa secara tradisional tetap tidak dapat dibuang begitu saja. Elemen dasar seperti mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan seringkali juga menerjemahkan, tetap saja menjadi bagian tidak terpisahkan dalam teknik pengajaran bahasa yang mana saja. Para guru, instruktur, dosen dan bahkan guru besar boleh saja menggunakan pendekatan dan teknik terbaru dalam pengajaran, tetapi tetap saja pengenalan kata, frase, klausa, kalimat, paragraf dan kemudian wacana tidak dapat melepaskan diri dari elemen dasar dan pendekatan tradisional di atas¹².

Mempelajari bahasa membutuhkan banyak faktor yang saling mempengaruhi satu sama lainnya. Di samping ketekunan dan kesabaran, kesempatan untuk terus menerus menggunakan bahasa yang dipelajari merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar bahasa, apalagi dengan situasi lingkungan yang sangat mendukung untuk mendorong seseorang dalam mempelajari bahasa.

Bahasa Arab dalam fase perkembangannya telah dijadikan sebagai bahasa resmi dunia internasional, dan ini sangat menggembirakan bagi kita semua. Maka tidak berlebihan jika pengajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian seksama, mulai dari tingkat SD (Sekolah Dasar) sampai pada lembaga pendidikan tinggi. Di lembaga-lembaga pendidikan umum sekarang ini terutama pada tingkat SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama) dan SLTA (Sekolah

¹² Tri Budhi Satrio, *Membaca sebagai Bagian Pembelajaran Bahasa*, http://www.Talf.edu/bipa/july_1999/membaca.html, downloaded Oktober 24th 2004.

Lanjutan Tingkat Atas) bahasa Arab telah menjadi komponen pilihan pokok pengajaran bahasa asing, disamping bahasa Inggris¹³.

Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang juga mengajarkan bahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Bagi murid di Madrasah ini bahasa Arab mungkin dianggap sulit untuk dipelajari, karena memang bahasa ini bukanlah bahasa yang mereka gunakan untuk komunikasi sehari-hari. Seperti pelajaran lainnya, bahasa Arab hanya dipelajari ketika mereka berada di sekolah saja, dan mereka tidak dituntut untuk menggunakan dan mempraktekkannya dalam komunikasi. Lain halnya dengan di lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti pondok pesantren yang mewajibkan para santri/muridnya untuk berbahasa Arab dalam setiap pergaulan, dan mungkin juga di lembaga ini bahasa Arab dijadikan sebagai bahasa resmi.

Dalam kenyataannya pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan yang dilakukan oleh guru bidang studi bahasa Arab banyak menemui kendala dan hambatan. Kendala itu disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya dari segi:

1. Kurangnya kemauan siswa untuk mempelajari bahasa Arab.
2. Ada sebagian siswa yang belum lancara membaca wacana Arab.
3. Latar belakang pendidikan mereka sebelum masuk di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan. Mayoritas siswa mengenal bahasa Arab setelah di MA, karena mereka berasal dari sekolah umum, meski ada juga yang berasal dari MTs.

¹³ Drs. H. Tayar Yusuf dan Drs. Syaiful Anwar, *Metode Pengajaran*, hal. 188.

4. Lingkungan

Sebagian besar siswa tinggal di rumah/lingkungan yang kurang menunjang untuk memperdalam bahasa Arab. Meski ada sebagian siswa yang tinggal di lingkungan pesantren, yang mana setiap hari mereka selalu belajar kitab-kitab berbahasa Arab.

5. Sulit bagi guru untuk menerapkan berbagai metode pengajaran bahasa Arab yang ada, karena minimnya pengetahuan siswa tentang bahasa Arab.

Melihat dari berbagai kendala pengajaran bahasa Arab yang ada, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang problematika pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka bisa diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul?
2. Problematika apa saja yang dihadapi Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui sejauh mana proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul.

- b. Untuk mengetahui sejauh mana kendala yang dihadapi Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Untuk menambah wawasan keilmuan dalam dunia pengajaran bahasa, khususnya bahasa Arab.
 - b. Setelah mengetahui berbagai problematika dan kendala yang bisa menghambat kegiatan pengajaran bahasa Arab, maka perlu bagi para pengajar, pakar dan pemikir bahasa untuk meningkatkan mutu pengajaran bahasa.

E. Tinjauan Pustaka

Studi tentang problematika pengajaran bahasa Arab telah banyak dilakukan, yaitu yang dilakukan oleh Ummi Kultsum tentang “Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Awaliyah Ali Maksum Pondok Pesantren Krupyak Yogyakarta (Tinjauan Problematika Non Linguistik)” tahun 2001, membahas berbagai macam problematika non linguistik dalam pengajaran bahasa Arab diantaranya:

1. Segi psikologi yang meliputi:
 - a. Tingkat kecerdasan / intelektualitas siswa
 - b. Sikap siswa
 - c. Bakat siswa
 - d. Minat siswa
 - e. Motivasi siswa

2. Segi ekologi sosial yaitu lingkungan masyarakat yakni manusia lain yang berada di sekitar individu yang mempengaruhi siswa, yang meliputi:
 - a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan sekolah
 - c. Lingkungan masyarakat

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh saudari Mujilah (1994), meskipun mengadakan penelitian di obyek yang sama yaitu di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul, namun skripsinya membahas tentang “Prestasi Belajar Bahasa Arab antara Siswa Jurusan Agama dan Biologi di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul (Analisis Komparatif)”. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa Arab siswa jurusan agama lebih tinggi daripada siswa jurusan Biologi, hal ini dikarenakan beberapa hal sebagai berikut:

1. Lingkungan rumah siswa jurusan agama lebih mendukung dibanding siswa jurusan biologi.
2. Siswa jurusan agama kebanyakan mengikuti kegiatan atau kursus bahasa Arab di luar sekolah.
3. Motivasi dan minat siswa jurusan agama untuk belajar bahasa Arab lebih tinggi bila dibanding siswa jurusan biologi.

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah membahas tentang problematika dan kendala yang ada dalam pengajaran bahasa Arab pada siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul, problematika yang dimaksud

bisa dilihat dari segi kemampuan siswa dalam hal membaca, menghafal kosa kata bahasa Arab, struktur kalimat (qowa'id) dan pemahaman isi bacaan.

Dari beberapa penelitian tersebut di atas berbeda dengan penelitian yang akan penulis lakukan, baik itu ditinjau dari segi obyek penelitian maupun pembahasannya.

F. Landasan Teori

1. Problematika Pengajaran Bahasa Arab

Pengajaran diberikan di lembaga-lembaga seperti sekolah dan pesantren dan berupa pengetahuan di berbagai bidang melalui mata-mata pelajaran seperti bahasa dan sastra, sejarah, ilmu bumi, ilmu pasti, dan ilmu alam, ilmu hayat, dan lain sebagainya. Pengajaran diusahakan agar dapat dijadikan bekal bagi si pelajar untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam masyarakat guna penghidupannya¹⁴.

Dalam proses pengajaran tidak semua berjalan lancar, karena guru tidak dihadapkan pada satu atau banyak murid yang memiliki satu kesamaan, namun antara satu murid dengan lainnya terdapat perbedaan sifat yang mereka miliki. Dari segi intelejensi misalnya, antara satu orang dengan lainnya pasti berbeda, hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor¹⁵:

- a. Pembawaan: ditentukan oleh sifat-sifat dan ciri-ciri yang dibawa sejak lahir. “Batas kesanggupan kita” yakni dapat tidaknya memecahkan suatu

¹⁴ Prof. Soegarda Purbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 1976), hal. 226.

¹⁵ Drs. Ngylim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 55-56.

soal, pertama-tama ditentukan oleh pembawaan kita. Orang itu ada yang pintar dan ada yang bodoh. Meskipun menerima latihan dan pelajaran yang sama, perbedaan-perbedaan itu masih tetap ada.

- b. Kematangan: tiap organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan telah matang jika ia telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing.
- c. Pembentukan: segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelejensi. Dapat kita bedakan pembentukan sengaja (di sekolah-sekolah) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar).
- d. Minat dan pembawaan yang khas. Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu.
- e. Kebebasan. Manusia dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah. Manusia mempunyai kebebasan memilih metode.

Begitu pula dalam kegiatan pengajaran bahasa, antara murid yang satu dengan lainnya pasti memiliki kemampuan bahasa yang berbeda. Hal ini tentulah sebagai tantangan bagi guru ataupun pengajar bahasa. Bahasa Arab yang dianggap sebagai bahasa asing oleh masyarakat Indonesia tentu tidak mudah untuk mempelajarinya. Dalam kenyataannya pengajaran bahasa asing,

khususnya bahasa Arab masih banyak mengalami hambatan dan kendala.

Menurut Moh. Matsna HS beberapa kendala dan tantangan tersebut adalah¹⁶:

a. Dari segi edukatif

Pengajaran bahasa Arab masih relatif kurang ditopang oleh faktor-faktor pendidikan pengajaran yang memadai, misalnya faktor kurikulum, tenaga edukatif dan sarana-sarana yang menunjang.

b. Dari segi sosial budaya

Bentuk pengajaran bahasa Arab berbeda dalam lingkungan sosial yang kurang kondusif kecuali di lingkungan yang mendukung semacam LIPIA, dan lainnya. Dalam masyarakat kita pengajaran bahasa Arab masih diliputi iklim sosial budaya yang kurang menunjang. Siaran bahasa Arab lewat radio dan media cetak yang berbahasa Arab di Indonesia juga belum memasyarakatat.

c. Segi linguistik bahasa Arab itu sendiri

Kita ketahui dalam beberapa hal dalam sistem bunyi, kosa kata, sintaksis, dan semantik bahasa Arab banyak yang tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia.

d. Dari segi politik dan diplomasi luar negeri

Selama ini belum banyak dimanfaatkan peluang dengan negara-negara yang berbahasa Arab bentuk kerjasama di bidang-bidang yang cukup strategis, seperti ekonomi dan pendidikan. Selama ini nampaknya bahasa

¹⁶ Moh. Matsna HS. *Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia dan Pemecahan Masalahnya*. Seminar Pertemuan Ilmiah Nasional Bahasa Arab II UGM (Yogyakarta, 21 Juli 2001), hal. 49 – 51.

Arab baru didayagunakan dalam rangka pengiriman TKI ke negara Teluk.

Hidayat dalam bukunya “*Musykilat Tadris al-Lughat al-‘arabiyyah fi Indonesia wa ‘ilajiha*” sebagaimana dikutip oleh H. Syamsuddin Asyrafi, setiap orang yang belajar bahasa asing termasuk belajar bahasa Arab bagi pelajar/mahasiswa Indonesia, sering dihadapkan pada 3 problema, yakni¹⁷:

- a. Problema linguistik, baik yang terkait dengan aspek gramatik, sintaksis, semantik, etimologis, leksikal, dan morpologis sering menimbulkan interferensi (kerancuan) dalam berbahasa.
- b. Problema sosio kultural dapat menimbulkan beban psikologis pelajar karena setiap bahasa lahir dan berkembang dalam pranata sosial dan kultur yang berbeda-beda.
- c. Problema metodologis, biasanya sangat terkait dengan banyaknya tawaran metode pengajaran yang masing-masing cenderung mengetengahkan keunggulannya secara berlebihan dan menafikan metode yang lain dengan tanpa melihat secara objektif realitas pelajar dan kondisi sosio kultural berlangsungnya proses belajar mengajar bahasa tersebut.

Melihat dari berbagai problema yang ada, hal itu merupakan beban bagi guru untuk bisa melahirkan keterampilan dan metode baru dalam pengajaran bahasa Arab.

¹⁷ H. Syamsuddin Asyrafi, *Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama (Telaah Kritis dalam Perspektif Metodologis)*, Dipresentasikan pada: Orientasi Buku Daras Bahasa Arab dan Inggris IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 26 Agustus 1998.

2. Pandangan Tentang Teori Pengajaran Bahasa Arab

a. Teori kesatuan / *integrated system* (نظرية الوحدة)

Maksudnya ialah bahasa Arab itu diajarkan sebagai satu kesatuan yang berhubungan erat, bukan dibagi-bagi atas beberapa bagian (cabang-cabang) yang bercerai berai, menurut teori ini diambil satu acara sebagai pusat, lalu dijadikan bacaan, percakapanm, nahu / sharf, dan lain sebagainya¹⁸.

b. Teori bagian-bagian / *separated system* (نظرية الفروع)

Maksudnya ialah bahasa yang akan diajarkan itu kita bagi atas beberapa bagian (cabang-cabang). Tiap cabang ada kitabnya, ada rencananya dan ada jam pelajarannya. Teori inilah yang dipraktekkan di Madrasah-madrasah dan pesantren-pesantren seluruh dunia Islam¹⁹.

c. Ilmu Bahasa (*linguistik*)

Tujuan ilmu bahasa pada dasarnya sama dengan tujuan ilmu pengetahuan pada umumnya, yaitu memberikan penjelasan yang sistematis selengkap mungkin terhadap obyek kajian, dalam hal ini tentang fenomena bahasa itu²⁰.

Menurut Noam Chemsky seseorang belajar dan dikatakan mampu berbahasa apabila ia²¹:

¹⁸ Prof. H. Mahmud Junus, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa al-Qur'an)* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1983), hal. 26.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 28.

²⁰ Dr. Khairir Anwar, *Fungsi dan Peranan Bahasa, Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1990), hal. 20.

²¹ Jos Daniel Parera, *Linguistik Edukasional* (Jakarta: Erlangga, 1987) hal. 21.

1. Mempunyai pemilikan tentang bahasa tersebut, yang oleh Noam Chemsky dikatakan, "*a speaker's competence, his knowledge of the language*".
2. Mempunyai kemampuan penggunaan bahasa tersebut, yang oleh Noam Chemsky dikatakan, "*his performance, his actual use of the language in concrete situation*".

William G. Moulton memberikan prinsip pengajaran bahasa sebagai berikut²²:

1. Bahasa adalah ujaran dan bukan tulisan.
2. Bahasa adalah seperangkat kebiasaan.
3. Ajarkan bahasa dan bukan tentang bahasa.
4. Bahasa ialah tutur penutur asli bahasa tersebut dan bukan apa yang orang lain pikirkan atau perintahkan mereka harus bertutur.
5. Bahasa-bahasa itu tidak sama.

G. Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan yang sistematis dan analisis yang logis terhadap informasi (data) untuk tujuan tertentu. Metode penelitian (sering disebut metodologi) adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dikembangkan untuk memperoleh

²² *Ibid.*, hal. 21 – 22.

pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan terpercaya²³.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Metode Penentuan Subjek

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian survei sosial, subjek penelitian ini adalah manusia sedangkan dalam penelitian-penelitian psikologi yang bersifat eksperimental seringkali digunakan pula hewan sebagai subjek, disamping manusia²⁴.

Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Apabila subjek penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi, yaitu mempelajari seluruh subjek secara langsung. Sebaliknya, apabila subjek penelitian sangat banyak dan berada di luar jangkauan sumber daya peneliti, atau apabila batasan populasinya tidak mudah untuk didefinisikan, maka dapat dilakukan studi sampel²⁵.

Adapun yang menjadi subjek daripada penelitian ini antara lain:

- a. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul.
- b. Guru pengajar bahasa Arab.
- c. Siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul (Kelas II₁ sampai II₅).
- d. Karyawan (yang dianggap penting dalam penelitian ini).

²³ Drs. Ibnu hadjar, M.Ed., *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 10.

²⁴ Saifuddin Azwar, MA., *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 34 – 35.

²⁵ *Ibid.*

Jumlah siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul adalah 153 siswa, maka penulis mengambil sebanyak 20% dari jumlah siswa yang ada, sebagai sampel. Hal ini berdasar atas pendapat yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Suharsimi Arikunto:

“Untuk sekedar cancer-cancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15%, atau 20 – 25%, atau lebih”.²⁶

2. Metode Pengumpulan Data

Agar semua data terkumpul dengan lengkap, maka penulis menggunakan beberapa langkah dalam pengumpulan data:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data keterangan dan penjelasan melalui pengamatan terhadap semua bentuk kegiatan yang menjadi sasaran, bisa juga diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian²⁷.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan kegiatan pengajaran bahasa Arab yang berlangsung di kelas, dengan mengamati langsung kegiatan belajar mengajar bahasa Arab.

²⁶ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 120.

²⁷ Drs. Amirul Hadi & Drs. H. Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hal. 129.

b. Interview (wawancara)

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara²⁸.

Wawancara dini penulis gunakan untuk memperoleh keterangan dari guru bahasa Arab atau Kepala Sekolah tentang proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul, latar belakang pendidikan siswa dan lain sebagainya.

c. Angket/kuesioner

Angket merupakan alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden²⁹.

Dalam penyebaran angket ini, penulis menggunakan angket tertutup, yang sudah disediakan alternatif jawabannya dan responden tinggal memilih jawaban yang ada.

Hasil dari angket ini, bisa menjadi bahan analisa untuk mengetahui hasil pengajaran bahasa Arab, problematikanya.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya³⁰.

²⁸ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 236.

²⁹ Drs. Amirul Hadi & Drs. H. Haryono, *Metodologi Penelitian*, hal. 129

³⁰ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 236.

Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul, karyawan, siswa, hasil evaluasi atau penilaian hasil belajar bahasa Arab siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul.

3. Metode Analisa Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap, agar menghasilkan suatu kesimpulan perlu adanya penganalisaan terhadap data tersebut. Data yang terkumpul dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan³¹.

Sedangkan data yang bersifat kuantitatif yaitu yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan beberapa cara³²:

- a. Dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.
- b. Dijumlahkan, diklasifikaskan sehingga merupakan suatu suatu urut data (*array*), untuk selanjutnya dibuat tabel, baik yang hanya berhenti sampai tabel saja, maupun yang diproses lebih lanjut menjadi perhitungan pengambil kesimpulan ataupun untuk kepentingan visualisasi datanya.

Dari hasil penyebaran angket, untuk menganalisa data ke dalam persentase, penulis menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan rumus:

³¹ *Ibid.*, hal. 78.

³² *Ibid.*, hal. 246.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

N = number of cases (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya³³

Dan untuk mengambil nilai rata-rata dari hasil nilai tes / ujian siswa, penulis menggunakan rumus mean:

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan:

M_x = mean yang dicari

$\sum Fx$ = jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N = number of cases³⁴

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini terdiri atas empat bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan, meliputi penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

³³ Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 40.

³⁴ *Ibid.*, hal. 78.

- BAB II** : Gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul, bab ini meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, ketenagaan, keadaan siswa, sarana prasarana, kegiatan siswa, dan program-program unggulan.
- BAB III** : Pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul dan problematikanya. Pengajaran bahasa Arab meliputi; tujuan pengajaran bahasa Arab, kurikulum dan materi pengajaran bahasa Arab, guru bidang studi bahasa Arab, kegiatan pengajaran bahasa Arab, metode pengajaran bahasa Arab, dan evaluasi pengajaran bahasa Arab. Sedangkan sub bab problematika pengajaran bahasa Arab meliputi; problematika yang berhubungan dengan guru, problematika yang berhubungan dengan murid, dan problematika yang berkaitan kegiatan pengajaran bahasa Arab.
- BAB IV** : Penutup, berisi kesimpulan dan saran-saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengumpulan, pengolahan, dan penganalisaan data terhadap hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Pada dasarnya proses kegiatan BAR di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul sama dengan pengajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah keagamaan lainnya. Dengan latar belakang pendidikan yang heterogen, yaitu mayoritas siswa berasal dari sekolah-sekolah umum/SLTP, maka dapat disimpulkan pelajaran bahasa Arab sangat sulit dipahami oleh siswa. Mereka pertama kali mengenal bahasa Arab ketika masuk di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul. Pengajaran bahasa Arab yang berlangsung di kelas ini hanya dilaksanakan 2 jam dalam seminggu. Maka pengetahuan siswa akan bahasa Arab pasti sangat kurang, guru pun harus mempunyai peran yang besar dalam mendorong siswa untuk aktif dalam belajar bahasa Arab, karena mengingat banyaknya materi pelajaran yang ada. Sehingga ketika pelajaran berlangsung siswa kurang aktif untuk belajar bahasa Arab.

Dalam pengajaran bahasa Arab, guru menerapkan bermacam-macam metode, diantaranya adalah metode *muhadatsah*, metode membaca, metode tarjamah, metode tanya jawab, dan metode campuran. Selain metode-metode tersebut, guru juga menerapkan metode penugasan seperti memberikan pekerjaan rumah agar siswa tidak hanya mempelajari bahasa Arab ketika di kelas saja.

Tetapi bisa juga di tempat-tempat lain yang mendukung mereka untuk memperdalam bahasa Arab.

2. Dalam setiap proses belajar mengajar terdapat berbagai macam problematika, baik itu datangnya dari guru, siswa, atau pun dari faktor-faktor yang lain. Begitu pula di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul, pengajaran bahasa Arab banyak menemui problematika, diantaranya adalah:
 - a. Problematika yang berhubungan dengan guru, antara lain:
 - 1) Terbatasnya tenaga pengajar yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul yaitu hanya dua orang, sedangkan jumlah kelas ada 15.
 - 2) Latar belakang pendidikan guru Bahasa Arab kelas II yang bukan berasal dari Fakultas Tarbiyah khususnya jurusan Pendidikan Bahasa Arab, sehingga kurang menguasai benar penggunaan metode pengajaran bahasa Arab.
 - 3) Guru tidak membiasakan siswa untuk berkomunikasi dengan bahasa Arab.
 - b. Problematika yang berhubungan dengan siswa, antara lain:
 - 1) Mayoritas siswa kelas II Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul berasal dari sekolah umum (SLTP) sehingga sama sekali belum pernah mengenal bahasa Arab.
 - 2) Kurangnya kemauan siswa untuk mempelajari bahasa Arab terutama dalam hal *muhadatsah* antara siswa dengan siswa.

- 3) Minimnya pemahaman siswa untuk berlatih menerjemahkan kalimat-kalimat bahasa Arab.
 - 4) Siswa kurang aktif untuk saling bertanya jawab tentang materi pelajaran ketika pelajaran berlangsung.
 - 5) Siswa menganggap materi *qawa'id* adalah materi yang sangat sulit.
- c. Problematika yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran bahasa arab, antara lain:
- 1) Minimnya waktu pengajaran bahasa Arab, mengingat selama satu minggu siswa hanya mendapatkan pelajaran bahasa Arab selama 2 jam.
 - 2) Minimnya sarana atau media pembelajaran bahasa Arab, misalnya buku-buku penunjang, kamus, serta tidak adanya laboratorium bahasa

B. Saran-Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul dan menganalisis hasilnya, maka penulis mempunyai beberapa saran yang semoga bisa meningkatkan mutu pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul.

1. Kepada Kepala Sekolah

- a. Hendaknya memberikan bimbingan dan meningkatkan kompetensi guru khususnya guru bahasa Arab.
- b. Agar menempatkan guru sesuai dengan *basic* pendidikannya.

c. Mengusahakan laboratorium bahasa.

2. Kepada Guru Bahasa Arab

- a. Agar memperluas pengetahuan tentang metode pengajaran bahasa Arab, mengingat sekarang ini banyak metode pengajaran bahasa Arab yang ditawarkan, jika guru mampu menguasai dan menggunakan berbagai macam metode yang ada maka siswanya akan lebih tertarik untuk belajar bahasa Arab.
- b. Memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar bahasa Arab.
- c. Untuk lebih sering memberikan latihan dan tugas kepada siswa agar siswa mempelajari bahasa Arab tidak hanya di kelas saja.
- d. Memberikan tambahan pelajaran bahasa Arab di luar jam pelajaran.
- e. Menyaring kemampuan bahasa Arab siswa untuk mengikuti lomba-lomba yang berkaitan dengan bahasa Arab.

3. Kepada Siswa

- a. Untuk lebih giat lagi dalam belajar bahasa Arab, khususnya materi *qowa'id*.
- b. Mempelajari bahasa Arab tidak hanya dilakukan di kelas saja, tapi bisa juga di tempat-tempat yang mendukung untuk belajar bahasa Arab.
- c. Lebih sering untuk berlatih *muhadatsah*, menerjemahkan kalimat-kalimat bahasa Arab.
- d. Agar berani untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab.

- e. Menumbuhkan rasa cinta kepada bahasa Arab, serta memahamkan kepada diri sendiri bahwa bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an, bahasa yang digunakan dalam sholat sehingga siswa mempunyai dorongan serta semangat yang besar untuk mempelajari dan mendalami bahasa Arab.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Khadir, *Fungsi dan Peranan Bahasa, Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1990).
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).
- Asyrafi, Syamsuddin, *Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama (Telaah Kritis dalam Perspektif Metodologis)*, Dipresentasikan pada: Orientasi Buku Daras Bahasa Arab dan Inggris IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 26 Agustus 1998.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999).
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah Aliyah Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Mata Pelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama, 1995).
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2004).
- Hadi, Amirul & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998).
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).
- Junus, Mahmud, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa al-Qur'an)* (Jakarta: Hidakarya Agung, 1983).
- Matsna HS, Moh., *Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia dan Pemecahan Masalahnya*, Seminar Pertemuan Ilmiah Nasional Bahasa Arab II (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, Sabtu 21 Juli 2001).
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996).
- Parera, Jos Daniel *Linguistik Edukasional* (Jakarta: Erlangga, 1987).
- Partanto Pius A. & al-Barry M. Dahlan, *Kamus Istilah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994).
- Porbakawatja, Soegarda, *Ensiklopedi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 1976).

Purwanto, M. Ngalim & Alim, Djeniah, *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT. Rosda Jaya Putra, 1997).

Satrio, Tri Budhi, *Membaca sebagai Bagian Pembelajaran Bahasa*, http://www.Talf.edu/bipa/july_1999/membaca.html, downloaded Oktober 24th 2004.

Sudjiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta, 1996).

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000).

Sumardi, Muljanto, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1974).

Surachmad Winarno, *Metodologi Pengajaran Nasional* (Bandung: CV. Jemmars, 1976).

Suryabrata Sumadi, *Pokok-Pokok Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1969).

Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama/IAIN*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama RI, 1994).

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989).

Yusuf, Tayar dan Anwar, Syaiful, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Nama : Nur'aini Rokhmawati
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 9 Juni 1982
Alamat : Onggopatran, Srimulyo, Piyungan, Bantul 55792
Nama Orang Tua:
Ayah : Paidjo, S.Pd.
Pekerjaan : Guru SDN
Ibu : Gijah
Pekerjaan : Guru SDN
Alamat : SDN Banjarejo I, Karangbinangun, Lamongan, Jawa Timur 62293

RIWAYAT PENDIDIKAN

NO	SEKOLAH	MASUK – LULUS
1	SDN Bogobabatan, Karangbinangun, Lamongan, Jawa Timur	1990 – 1995
2	Madrasah Ibtidaiyah “Darul Ulum”, Bogobabatan, Karangbinangun, Lamongan, Jawa Timur	1990 – 1995
3	MTs Ibnul Qoyyim Berbah, Sleman, Jogjakarta	1995 – 1998
4	MA Ibnul Qoyyim Berbah, Sleman, Jogjakarta	1998 – 2001
5	Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Jogjakarta	2001 – sekarang

ANGKET PENELITIAN
“PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA ARAB DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI GANDEKAN BANTUL”

Petunjuk Pengisian :

- 1). Pilihlah salah satu jawaban dari pertanyaan berikut dengan jujur dan sesuai dengan kondisi anda saat ini, dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b dan c.
 - 2). Jawaban anda dijamin kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi nilai raport anda.

7. Di keluarga anda, apakah ada yang tidak bisa membaca al-Qur'an ?
a. Ada b. Semua bisa c. Bisa tapi belum lancar

8. Apakah anda mempunyai buku cetak / buku pelajaran bahasa Arab ?
a. Punya, lengkap b. Punya, tidak lengkap c. Tidak punya sama sekali

9. Bagaimana pendapat anda terhadap cara yang ditempuh guru bahasa Arab dalam menyampaikan materi di kelas ?
a. Mudah dipahami b. Kurang bisa dipahami c. Cukup

10. Dalam mengajar bahasa Arab, apakah guru menggunakan bahasa Arab ?
a. Ya, sering b. Tidak pernah c. Terkadang

11. Selain di kelas, di manakah anda belajar bahasa Arab ?
a. Di rumah b. Di perpustakaan c. Tidak pernah

12. Apakah anda merasa lebih mudah belajar bahasa Arab, jika dalam mengajar guru menggunakan media atau alat peraga ?
a. Ya b. Tidak c. Biasa-biasa saja

13. Alat peraga apakah yang biasa digunakan dalam mengajar bahasa Arab ?
a. Gambar-gambar b. Benda di sekitar c. Tidak pernah

14. Apakah anda sering mangadakan latihan *muhadatsah* (bercakap-cakap) dengan teman ?
a. Sering b. Terkadang c. Tidak pernah

15. Dalam mengajar bahasa Arab, apakah guru menggunakan metode sebagai berikut : menulis, membaca, tarjamah, dan tanya jawab ?
a. Ya, sering b. Terkadang c. Tidak pernah

16. Dari berbagai metode di atas, metode mana yang paling anda suka ?
a. Menulis dan membaca
b. Tarjamah dan tanya jawab
c. Semua suka

PEDOMAN WAWANCARA

a. Kepala Sekolah

1. Latar belakang pendidikan siswa.
2. Kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Hambatan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
4. Bagaimana kompetensi guru dalam mengajar.
5. Prestasi siswa dalam bidang pendidikan.

b. Guru Bahasa Arab

1. Kurukulum yang dipakai (konvesional atau KBK).
2. Metode yang dipakai dalam mengajar bahasa Arab.
3. Tenaga pengajar / guru bahasa Arab.
4. Sarana atau media yang dipakai dalam mengajar bahasa Arab.
5. Bagaimana kegiatan belajar mengajar bahasa Arab.
6. Prestasi siswa dalam pelajaran bahasa Arab.
7. Hambatan dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab.
8. Solusi atau langkah penyelesaian.

DAFTAR NAMA RESPONDEN

NO	NAMA	KELAS
1	A. Bukhori	II ₁
2	Ari Fitriana	II ₁
3	Dani Pramudi	II ₁
4	Delta	II ₁
5	Dwi Wahyuni	II ₁
6	Wijayadi	II ₁
7	Wisuda Naim	II ₁
8	Eliyawati	II ₂
9	Tutik Sukris	II ₂
10	Susanto	II ₂
11	Siti Ani Wulandari	II ₂
12	Sunardi Santoso	II ₂
13	Tri Diana	II ₂
14	Tri Nowo Sari	II ₂
15	Fitri Astuti	II ₃
16	Dwi Mustofa	II ₃
17	Erma Malianda	II ₃
18	Eva Ariyani	II ₃
19	Nur Fajar R	II ₃

20	M. Solihin	II ₃
21	Sri Suparmi	II ₃
22	Agustia R.	II ₄
23	Indah Lestari	II ₄
24	Nasalina W	II ₄
25	Nlna Roudotul	II ₄
26	Novita Primastuti	II ₄
27	Slamet Widodo	II ₄
28	Danang E	II ₄
29	Septi Nur H	II ₅
30	Dwi Nur D	II ₅
31	Sari Epri R	II ₅
32	Dwi Iswanti	II ₅
33	Yultiwi	II ₅
34	Suryan Satopo	II ₅
35	M. Munawar	II ₅

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yoga.wasantara.net.id

Nomor : IN/11/Kj/PP.00.9/10721

Yogyakarta, 22 Februari 2005

Lamp. :

H a l : Persetujuan Judul dan Proposal
Skripsi

Kepada
Yth. Sdr. Nuraini Rokimawati

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah kami teliti judul dan proposal skripsi yang Saudara ajukan maka kami dapat menyetujui judul nomor : 233..... yang berbunyi :
"PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH AL TYAH NEGERI GANDEKAN BANTUL".....

Selanjutnya Saudara diharap berhubungan dengan :

1. Pembimbing I : Dra. Adzfar Annar, MA.
2. Pembimbing II :

Adapun Seminar Proposal Skripsi yang Saudara ajukan akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal :
Pukul :
Tempat :
Catatan : /menunggu pengumuman selanjutnya.
: Saudara agar menyiapkan minimal 4 orang mahasiswa pembahas yang sefakultas dan sebagai peserta seminar.

Demikian harap maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Ketua Jurusan PBA

DR.H.A. Janan Asifuddin,M.A.

NIP. 150127875

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Kasubbag. Akademik&Kemahasiswaan (untuk dilaksanakan)



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : IN/1/KJ /PP.00.9/1342/2005 Yogyakarta, 26 Februari 2005
Lamp. :
Hal : Penunjukan Pembimbing
Skripsi Kepada :
Yth. Bapak/Ibu Dra. Adzfar Annar, MA
Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal : perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2004/..2005 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

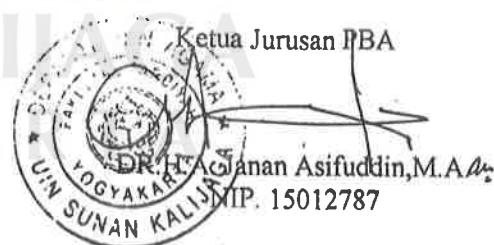
Nama : Nuraini Rekhwawati.....
NIM : 01420698.....
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Dengan Judul :

... "PROBLEMATIKA PENGARUH DILAKUKANNYA PENGETAHUAN DAN KONSEP BAHASA ARAB PADA SISWA SISWI DI SMP N 1 GUNUNG KASEPUH, BANTUL"

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : IN/1145/PP.UUG/055/201

lampiran :

Hal : Penunjukkan Menilai Kelayakan
Proposal

Yogyakarta, 17 Februari 2005

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu Drs. Muzhar Anwar, M.A.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami sampaikan bahwa dalam rangka memperlancar dan menghemat prosedur penulisan skripsi, proses penilaian Proposal diserahkan kepada calon pembimbing untuk melihat kelayakannya dan memberi masukan seperlunya sebelum diputuskan oleh Ketua Jurusan.

Maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu agar bersedia menilai kelayakan dan memberi masukan atas proposal Saudara :

Nama : NUR'AINI NOVEMAVATI
NIM : 01420693

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab.

Dengan Judul :

"PROBLEMATIKA PENGAJUAN BIL. 451 UUD DI MADRASAH AL-YAH
NUGGAH GANDERKAN BANTUL"

Untuk selanjutnya setelah selesai diserahkan kembali kepada Sekretaris Jurusan

Wassalam'alaikum Wr. Wb.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A.n. Dekan

Ketua Jurusan PBA



Janan Asifuddin, M.A.
NIP. 150127875

**REKOMENDASI KELAYAKAN PROPOSAL
SKRIPSI DAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING**

Setelah membaca dan menelaah seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Proposal Skripsi Saudara :

Nama : **WU AYIFFI ROKHMATI**

N I M : **01420399**

Judul : **"PROBLEMATIKA PENGAJARAN SEMASA ATAU LT MADRASAH AL-YASIN NEGBRI GANDEKAN BANTUL"**

dapat diterima / tidak dapat diterima* dengan perbaikan-perbaikan sebagai berikut :

Diterima

untuk selanjutnya kami bersedia / tidak bersedia* untuk menjadi pembimbing.

Yogyakarta, 17 Februari 2002

Dosen yang bersangkutan,

J. Ammar
(Prof. Dr. H. Ammar, Ma.)

NIP. : 159 291 898

*) Coret yang tidak perlu.



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl: Marsda Adisucipto Telp (0274)-513056 Fax.519734; E-Mail:ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/22/6/2005

Yogyakarta, 04 April 2005

Lalmp :

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Bappeda DIY
Di-
Yogyakarta

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI GANDEKAN BANTUL

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Nuraini Rokhmawati.
No.Induk : 01420698.
Semester : VIII Jurusan: Pendidikan Bahasa Arab.
Alamat : Dusun Onggopatran, Srimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul.
- 2.
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data: Observasi, Interview, Angket dan Dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal: 15 April 2005 s.d. selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terimakasih.

Wassalaamu 'alaikum. Wr. Wb.



Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip.



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl: Marsda Adisucipto Telp (0274)-513056 Fax.519734; E-Mail:ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/22/5/2005

Yogyakarta, 04 April 2005

Lamp :

Perihal : Permohonan Izin Riset

Kepada
Yth. Bapak Kepala Madrasah
Aliyah Negeri Gandekan
Bantul

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:
**PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI GANDEKAN BANTUL**
diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Nur'aini Rokhinawati.
No.Induk : 01420698/TY
Semester : VIII Jurusan: Pendidikan Bahasa Arab.
Alamat : Dusun Onggopatran, Srimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta.

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data: Observasi, Interview, Angket dan Dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal: 15 April 2005 s.d. selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terimakasih.

Wassalaamu 'alaikum. Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas

Nur'aini Rokhmawati
NIM: 01420698





PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213

Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)

Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 1980

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiy. UIN Suka No : IN/1/DT/TI.00/2216/2005
Tanggal : 4 April 2005 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dilijinkan kepada :

Nama : NUR'AINI ROKHMAWATI No.Mhs./NIM: 01420698-
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI GANDEKAN BANTUL

Lokasi : Kabupaten Bantul

Waktunya : Mulai tanggal 12 April 2005 s/d 12 Juli 2005

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Wali kota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat dilanjutkan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Bupati Bantul c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan prop. DIY;
4. Dekan Fak. Tarbiy. UIN Suka Yk;
5. Pertinggal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 12 April 2005

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
UB. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN
BAPEDA





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 392

- Membaca Surat : *Kep. Bapoda Prop. DIY Nomor : 070/1980 Tanggal 12 April 2005
Perihal : Permohon. Ijin Penelitian*
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; dan
3. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian, di Propinsi Daerah Istimewa.
- Dilizinkan kepada :
- Nama : Nuraini Rokhmawati No. Mh/ NIM : 01420698 Mhs: UIN SUKA YK
- Judul : PROBLEMATIKA PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI GANDEKAN BANTUL.
- Lokasi : MAN Candukan Bantul
- Waktu : Mulai pada tanggal : 12 April 2005 s/d 12 Juli 2005
- Dengan ketentuan :
1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat pemerintah setempat (dinas/instansi/camat/lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
 3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
 4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
 5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
 6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para pejabat pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 15 April 2005

Tembusan dikirim kepada yth. :
1. Bpk. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbang Linmas Kab. Bantul
3. Ka. Kandop Agama Kab. Bantul
4. Ka. MAN Candukan Bantul
5. Tangbarsangkutan
6. Portinggal



